ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.5, No.11, Oktober 2026

Pengaruh Literasi, Inklusi, dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku UMKM

(Studi kasus pada pelaku UMKM di Kelurahan Menteng Kota Bogor)

Dita Tania[1], Ichwan Rahmanu Widjaja[2], Feni Marnilin[3]
[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa, Indonesia
[2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa, Indonesia
[3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa, Indonesia
E-mail: ditatania842@gmail.com[1], Xone72@gmail.com[2], fenimarnilin01@gmail.com[3]

Article History:
Received: 15 Juli 2026
Revised: 20 September 2026
Accepted: 06 Oktober 2026

Keywords: *Literasi, Inklusi, Teknologi Keuangan, Perilaku UMKM.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi, inklusi, dan teknologi keuangan terhadap perilaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan studi kasus pada pelaku UMKM di Kelurahan Menteng, Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang menjadi responden penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi berpengaruh terhadap perilaku UMKM. Inklusi juga berpengaruh terhadap perilaku UMKM.dan teknologi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku UMKM, Namun, secara simultan literasi, inklusi, dan teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku UMKM dalam meningkatkan literasi, memperluas akses layanan, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi keuangan untuk mendukung pengembangan UMKM.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja dan Pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Pelaku UMKM saat ini masih menghadapi keterbatasan dalam mengelola keuangan dengan baik, yang berakibat pada kerugian dalam usaha dan sering terjadinya perubahan jenis usaha setiap tahunnya. Perilaku keuangan merupakan suatu hal yang berkaitan dengan cara seseorang mengelola, menggunakan, dan memperlakukan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang mempunyai perilaku keuangan yang baik serta bertanggung jawab biasanya lebih efektif dalam penggunaan dan pengelolaan uangnya. Hal ini mencakup pembuatan anggaran, efisiensi, pengendalian pengeluaran, investasi, serta komitmen dalam membayar kewajiban secara tepat waktu. (Pinem *et al.,* 2021).

Berdasarkan Latar belakang diatas, dapat dilihat bahwa Literasi, Inklusi, dan Teknologi

keuangan memiliki peran dalam membentuk *financial behavior* pelaku UMKM. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh literasi keuangan, Inklusi keuangan, dan Teknologi keuangan terhadap perilaku UMKM, sehingga hasilnya dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam merumuskan kebijakan pengembangan UMKM yang lebih efektif.

LANDASAN TEORI

Pengertian *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior atau Teori Perilaku Terencana adalah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Teori ini menjelaskan bahwa tindakan manusia tidak terjadi secara langsung, melainkan dipengaruhi oleh Niat (*Intention)* untuk melakukan perilaku tersebut. Menurut Li *et al.* (2024), *Theory Planned Behavior* menjelaskan bahwa niat seseorang untuk berperilaku di pengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan persepsi control perilaku. Dalam penelitian ini UMKM digunakan untuk menjelaskan bagaimana pelaku usaha mengambil Keputusan dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi keuangan. Semakin positif sikap, dukungan lingkungan, dan kemudahan yang dapat dirasakan maka, semakin besar pelaku UMKM menunjukan perilaku keuangan yang baik.

Pengertian Literasi

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, melaporkan indeks literasi keuangan meningkat dari 38,03% pada tahun 2019 menjadi 49,68%. Menurut Marnilin, *et al.* (2025), merupakan dasar pengambilan keputusan terkait perencanaan, penganggaran, tabungan, dan investasi hingga pengelolaan utang. Pengetahuan yang memadai terbukti dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi.

Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Hamadi, *et al.* (2023), Literasi Keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usaha dan keuangannya secara efektif. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk membuat keputusan yang rasional dan mengurangi resiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Pengertian Inklusi

Inklusi adalah upaya untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat, termasuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki akses yang efektif terhadap layanan keuangan formal seperti tabungan, asuransi, dan pembayaran digital. Tujuan utama inklusi adalah meningkatkan partisipasi ekonomi, mengurangi kesejangan sosial, serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pegertian Inklusi Keuangan

Menurut Fachturozi & Kristianto (2025), Inklusi Keuangan adalah kondisi Masyarakat memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan formal seperti Perbankan, Kredit, Asuransi, dan Produk keuangan lainnya. Inklusi keuangan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM karena memberikan kemudahan akses pembiayaan dan layanan keuangan yang dibutuhkan dalam pengembangan usaha.

Pengertian Teknologi

Menurut Nurdin *et al.* (2024), Teknologi adalah hasil penerapan ilmu pengetahuan yang digunakan manusia dalam bentuk alat, sistem, dan metode untuk mempermudah serta meningkatkan efisiensi aktivitas kehidupan. Teknologi tidak hanya terbatas pada perangkat fisik,

tetapi juga mencakup proses dan sistem yang membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif. Dalam konteks ekonomi dan bisnis, teknologi berperan penting dalam mendukung pengolahan informasi serta meningkatkan kinerja usaha, termasuk pada sektor UMKM.

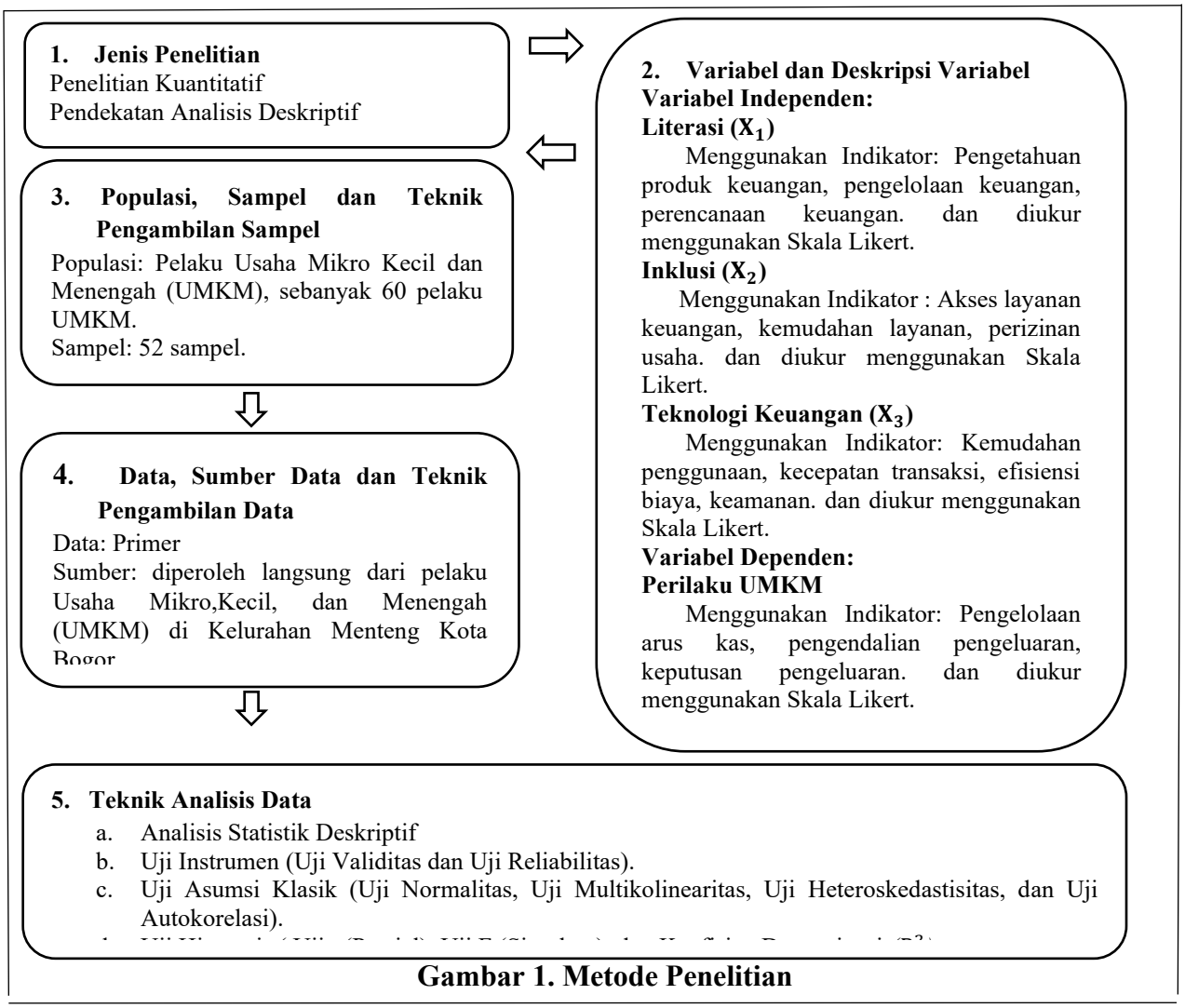
Pengertian Teknologi Keuangan

Menurut Nofranita *et al.* (2024), *Financial Technology (Fintech)* merupakan inovasi dalam layanan keuangan berbasis teknologi yang memudahkan transaksi, pembayaran, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan secara digital. *Fintech* memberikan kemudahan bagi UMKM dalam mengakses layanan keuangan dengan cepat, efisien, dan biaya yang relatif rendah, Penggunaan *fintech* dapat meningkatkan inklusi keuangan dan mendukung aktivitas bisnis UMKM.

Pengertian Perilaku UMKM

Menurut Salsa *et al*. (2025), Perilaku UMKM merupakan tindakan atau keputusan yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam mengelola bisnis, terutama dalam aspek keuangan, seperti Perencanaan, Pengelolaan, dan Penggunaan dana. Perilaku UMKM sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan,akses terhadap layanan keuangan, serta pemanfaatan teknologi.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi	52	11	27	20.00	4.814
Inklusi	52	10	30	21.23	5.283
Teknologi Keuangan	52	11	30	19.67	5.040
Perilaku UMKM	52	12	29	22.56	4.363
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan tabel, menunjukan bahwa jumlah data penelitian (N) adalah 52 data. Variabel Literasi memiliki nilai maksimum sejumlah 27, nilai minimum sejumlah 11, nilai rata-rata sejumlah 20.00, dan nilai standar deviasi sejumlah 4,814. Variabel Inklusi memiliki nilai maksimum sejumlah 30, nilai minimum sejumlah 10, nilai rata-rata sejumlah 21.23, dan nilai standar deviasi sejumlah 5,283. Variabel Teknologi Keuangan memiliki nilai maksimum sejumlah 30, nilai minimum sejumlah 11, nilai rata-rata sejumlah 19.67, dan nilai standar deviasi sejumlah 5,040. Variabel Perilaku UMKM memiliki nilai maksimum sejumlah 29, nilai minimum sejumlah 12, nilai rata-rata sejumlah 22.56, dan nilai standar deviasi sejumlah 4,363.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

NO	KETERANGAN	ITEM	R_{hitung}	R_{tabel}	keterangan
1	LITERASI KEUANGAN	X1.1	0,759	0,273	VALID
		X1.2	0,299	0,273	
		X1.3	0,819	0,273	
		X1.4	0,559	0,273	
		X1.5	0,649	0,273	
		X1.6	0,698	0,273	
2	INKLUSI KEUANGAN	X2.1	0,778	0,273	VALID
		X2.2	0,384	0,273	
		X2.3	0,653	0,273	
		X2.4	0,399	0,273	
		X2.5	0,816	0,273	
		X2.6	0,850	0,273	
3	TEKNOLOGI KEUANGAN	X3.1	0,801	0,273	VALID
		X3.2	0,613	0,273	
		X3.3	0,720	0,273	
		X3.4	0,780	0,273	
		X3.5	0,823	0,273	
		X3.6	0,294	0,273	
4	PERILAKU UMKM	Y.1	0,464	0,273	VALID
		Y.2	0,755	0,273	
		Y.3	0,687	0,273	
		Y.4	0,328	0,273	
		Y.5	0,829	0,273	
		Y.6	0,643	0,273	

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan dari hasil perhitungan R_{tabel} seluruh variabel Literasi, Inklusi, dan Teknologi keuangan terhadap Perilaku UMKM. Hasil pengujian validitas di atas menggunakan r tabel dengan nilai signifikan sebesar 5% yaitu 0,273 sehingga indikator item pertanyaan pada variabel yaitu valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	*CRONBACH ALPHA*	Keterangan
1	LITERASI KEUANGAN	0,697	Reliable
2	INKLUSI KEUANGAN	0,724	Reliable
3	TEKNOLOGI KEUANGAN	0,742	Reliable
4	PERILAKU UMKM	0,636	Reliable

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan dari hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. maka indikator variabel dinyatakan reliabel.

Analisis Koefisian Determinan (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary [b]				
Model	R	R Square	*Adjusted R Square*	Durbin-Watson
1	.668[a]	.447	.412	.986

Sumber: Data diolah 2026

Dalam menguji koefisien determinasi, nilai yang dilihat adalah nilai pada *Adjusted R Square* yaitu 0,412 atau 41,2% menunjukan bahwa variabel Literasi, Inklusi, dan Teknologi keuangan mampu menjelaskan pengaruh terhadap perilaku UMKM sebesar 41,2%, dan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients[a]					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	9.622	2.268		4.242	.000
Literasi	.363	.131	.401	2.780	.008
Inklusi	.327	.118	.395	2.759	.008
Teknologi Keuangan	-.064	.121	-.074	-.533	.597

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan tabel 6, nilai signifikansi untuk variabel literasi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,780 dan t_{tabel} sebesar 2,011. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan terhadap perilaku UMKM.

Berdasarkan Variabel Inklusi Nilai signifikansi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,759 dan t_{tabel} sebesar 2,011. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan terhadap perilaku UMKM.

Berdasarkan Variabel Teknologi Keuangan Nilai signifikansi memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ nilai t_{hitung} sebesar -0,533 dan t_{tabel} sebesar 2,011. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku UMKM.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

$ANOVA^a$					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	433.721	3	114.574	12.920	$.000^b$
Residual	537.106	48	111.19		
Total	970,827	51			

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan hasil data , menunjukan hasil uji F, nilai F_{Hitung} sebesar 12,920 lebih besar F_{tabel} dari 2,79 yang diperoleh dari rumus df= 52 – 3- 1 = 48 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Oleh karna itu Literasi, Inklusi, dan Teknologi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku UMKM di Kelurahan Menteng Kota Bogor.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, Maka, penjelasannya adalah:

1. Pengaruh Literasi terhadap Perilaku UMKM

Variabel literasi berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku UMKM, Hal ini ditunjukan oleh nilai signifikansi sebesar 0,008 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, seperti perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan, maka perilaku UMKM juga akan semakin baik. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola usaha secara efektif dan mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan usahanya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Widodo (2022), meyatakan bahwa Literasi berpengaruh positif terhadap Perilaku UMKM Hasil ini memiliki implikasi bagi pelaku UMKM untuk mengoptialkan pemahaman dan penerapan literasi keuangan, modal manusia, dan *financial technology* dalam menjalankan bisnis sehingga mampu menciptakan kinerja UMKM yang baik, mampu mensejahterakan pelaku UMKM, dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah.

2. Pengaruh Inklusi terhadap Perilaku UMKM

Variabel inklusi berpengaruh secara parsial terhadap perilaku UMKM, Hal ini ditunjukan oleh nilai signifikansi sebesar 0,008>0,005. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin mudah akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan, seperti perbankan, tabungan, kredit, dan layanan keuangan lainnya, maka perilaku UMKM akan semakin baik. Kemudahan akses layanan keuangan membantu pelaku UMKM dalam memperoleh modal usaha, melakukan transaksi, dan mengembangkan usahanya secara lebih optimal.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adiki dan Pramularso (2023) menyatakan bahwa Inklusi keuangan tidak memberikan pengaruh bagi kinerja UMKM. hasil dalam penelitian ini Inklusi berpengaruh positif terhadap Perilaku UMKM di Kelurahan Menteng.

3. Pengaruh Teknologi Keuangan terhadap Perilaku UMKM

Variabel teknologi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku UMKM, Hal ini ditunjukan oleh 0,597< 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan belum mampu memberikan pengaruh positif terhadap perilaku UMKM. Kondisi ini

dapat disebabkan oleh masih rendahnya pemahaman pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi keuangan, keterbatasan kemampuan digital, atau kurangnya pemanfaatan *fintech* secara optimal dalam kegiatan usaha. Oleh karena itu, teknologi keuangan belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mendukung perkembangan perilaku UMKM di Kelurahan Menteng.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ridha et.al (2025) menyatakan bahwa penggunaan teknologi finansial (*fintech*) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perkembangan literasi keuangan serta inklusi keuangan di kalangan UMKM.

4. **Pengaruh Literasi, Inklusi, dan Teknologi Keuangan secara bersama-sama terhadap Perilaku**

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), variabel literasi, inklusi , dan teknologi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku UMKM dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan dalam meningkatkan perilaku pelaku UMKM.

Literasi keuangan yang baik, didukung dengan akses layanan keuangan yang memadai serta pemanfaatan teknologi keuangan, dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya kombinasi ketiga faktor tersebut, pelaku UMKM mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, pengelolaan modal, dan pengembangan usaha sehingga perilaku UMKM menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan mengenai Pengaruh Literasi, Inklusi, dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku UMKM di Kelurahan Menteng Kota Bogor. Berdasarkan hasil pengujian dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukan bahwa Literasi berpengaruh positif terhadap perilaku UMKM. Hal ini menujukan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan maka perilaku dalam menjalankan usaha juga akan semakin baik. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat dan efektif.
2. Hasil pengujian menujukan bahwa Inklusi berpengaruh positif terhadap perilaku UMKM. Akses terhadap layanan keuanngan formal seperti perbannkan, kredit usaha membatu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya serta meningkatkan kualitas pengelolaan usaha.
3. Hasil pengujian menunjukan bahwa Tekologi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku UMKM. Hal ini menujukan bahwa penggunaan teknologi keuangan belum mampu memberikan pengaruh yang optimal terhadap keberlangsungan usaha. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh rendahnya pemahaman digital, keterbatasan penggunaan *fintech,* serta kurangya adaptasi teknologi pada pelaku UMKM di Kelurahan Menteng Kota Bogor.

4. Hasil pengujian secara simultan menunjukan Literasi, Inklusi, dan Teknologi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku UMKM. Artinya, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kotribusi dalam memengaruhi perilaku UMKM dalam menjalakan usahanya.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai responden penelitian.
2. Penelitian dilakukan pada pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Menteng Kota Bogor yang ditentukan oleh peneliti dan dilaksanakan dalam periode waktu penelitian yang telah ditetapkan.
3. Variabel Penelitian menggunakan 2 variabel yaitu : Variabel Independen (X) dan variabel Dependen (Y).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Literasi, Inklusi, dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku UMKM di Kelurahan Menteng Kota Bogor. Maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan agar mampu mengelola keuangan usaha secara lebih baik, seperti melakukan pencatatan keuangan, perencanaan modal, dan pengambilan keputusan usaha secara tepat.
2. Bagi lembaga keuangan dan pemerintah, diharapkan dapat memperluas akses layanan keuangan kepada pelaku UMKM melalui program edukasi, pendampingan, dan kemudahan akses pembiayaan usaha sehingga inklusi keuangan dapat meningkat.
3. Bagi pelaku UMKM, diharapkan lebih aktif memanfaatkan teknologi keuangan seperti mobile banking, dompet digital, dan pembayaran digital guna meningkatkan efisiensi transaksi usaha. Selain itu, diperlukan pelatihan terkait penggunaan teknologi digital agar pelaku UMKM lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah responden, memperluas wilayah penelitian, serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku UMKM seperti digital marketing, tingkat pendidikan, maupun lama usaha agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.
5.

DAFTAR REFERENSI

Adiki, H., Pramularso, E.Y, Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tapos Kota Depok, Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis.

Pinem, Anisyah & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Jurnal Management and Business Review, 5(2), 310–324.*

Li, X., Zhang, Y., & Wang, Z. (2024). *Application of the theory of planned behavior in predicting behavioral intention: Evidence from recent studies. BMC Psychology, 12*(1), 1–12.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI)* 2022.

Marnilin, F., Mutmainah, I., Yulia, I.A., Susanto, H., Rumna., Pranamulia, A., Fitrianti, D., Putra, M.G., Arifien, Y., Maad, F., Fitriani, A., Solihin, A., Sukayat, H., Widjaja, I.R., Wahidhani, E.H., Rusman, H., Irawan, R., Mahfudi,A.Z., (2025). Edukasi Literasi Keuangan bagi Santri di Pesantren AL-Marjan Mulabaru Lebak Banten, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.*

Muhamad, Hamdi., Yulaikah., & Djaka,Adiwinata (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM, *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB).*

Fachturozi, I., & Kristianto, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Minat

Menggunakan *E-comerce* terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Studi Kasus pada UMKM di Desa Jetiskarangpung, Kabupaten Sragen.

Nurdin, A.M., Kristiawan, H., & Nurhaeni, T. (2024). Pengantar Teknologi Informasi, Sada Kurnia Pustaka, Banten.

Nofranita, W., Ulya, N., & Yulianis, F. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM*. Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang.

Ridha, A., Ardasanti, A., & Cita, A. B. (2025). Peran *Fintech* dalam Mendorong Literasi dan Inklusi Keuangan UMKM di Kota Makassar. *Innovative: Journal of Social Science Research.*

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Salsabillha, S.S., Helmi, H., Iwin, Arnova. (2025), Pengaruh Literasi, Inklusi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan di UMKM Kecamatan Ratu Agung, *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital.*

Sari, R.W., Widodo, S., Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman, Jurnal Ekonomi dan Bisnis.